

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan tentang Peranan Audit Internal dalam mewujudkan pelaksanaan *Good Corporate Governance* serta melakukan analisis data dengan dilandasi teori yang relevan dengan masalah yang diteliti pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Tugas kerja Unit Audit Internal di PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk sudah sangat baik dan efektif, hal ini terbukti dari hasil penyebaran kuesioner “Audit Internal” sebesar 88,6% dan adanya beberapa faktor penunjang sebagai berikut :
  - Terdapat buku pedoman atau petunjuk pelaksanaan tugas audit bagi seluruh jajaran Audit Internal agar diperoleh hasil kinerja yang sangat efektif, efisien, dan ekonomis.
  - Dalam melaksanakan tugas auditnya, staf Audit Internal diwajibkan untuk melakukan langkah-langkah audit sebagai berikut :
    - I. Perencanaan pelaksanaan audit
    - II. Persiapan Audit
    - III. Audit Pendahuluan

## IV. Pelaksanaan Audit Lanjutan

## V. Konfirmasi dan klarifikasi dengan auditee

## VI. Menyusun Laporan Hasil Audit

## VII. Publikasi dan Dokumentasi

## VIII. Monitoring Tindak Lanjut

- Struktur organisasi Unit Audit Internal terpisah dari struktur organisasi inti perusahaan. Uraian tugas yang dimiliki unit Audit Internal telah ditetapkan oleh pimpinan Audit Internal, sehingga Auditor yang akan melaksanakan pemeriksaan berjalan sesuai dengan uraian tugas tersebut.
- 2 Pelaksanaan Good Corporate Governance pada PT. TELKOM, Tbk telah berjalan dengan efektif, hal ini terbukti dari hasil penyebaran kuesioner “*Good Corporate Governance*” sebesar 87,0% dan adanya faktor-faktor pendukung sebagai berikut:
- Perusahaan memiliki pedoman pelaksanaan *Good Corporate Governance* yang mendeskripsikan peraturan yang sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*
  - Praktik-praktik *Good Corporate Governance* telah dijalankan dengan baik.
- 3 Audit internal cukup berperan terhadap efektifitas pelaksanaan *Good Corporate Governance*, hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian koefisiensi determinasi sebesar 22,3 % dan juga didukung oleh beberapa faktor sebagai berikut:

- Audit internal berperan dalam menyusun kebijakan *Corporate Governance*.
- Audit internal bertugas untuk mengawasi perusahaan agar selalu menjalankan praktek-praktek *Corporate Governance*.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan di atas, berikut saran penulis yang berkaitan dengan masalah yaitu sebagai berikut :

- Dalam pelaksanaan kegiatan usahanya maka sebaiknya perusahaan menetapkan suatu kebijakan *Good Corporate Governance* yang berlaku secara menyeluruh untuk perusahaan yang diikuti dengan cabang-cabang perusahaan yang tersebar agar pelaksanaan *Good Corporate Governance* lebih terarah serta dapat juga diikuti oleh semua anggota perusahaan yang ada dari tingkat yang paling tinggi sampai ke tingkat yang rendah, misalnya mulai Komisaris, Direksi, sampai seluruh pegawai perusahaan.
- Perusahaan sebaiknya melaksanakan pengawasan yang lebih ketat di setiap pelaksanaan audit internal maupun unit Audit Internal itu sendiri agar independensi dan objektivitas internal auditor tetap terjaga.